

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pola perilaku konsumtif Generasi Z terhadap eksistensi Warung Kopi Di Jalan Sunan Ampel Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

Alasan Generasi Z untuk mengunjungi warung kopi untuk mengonsumsi fasilitas yang diberikan oleh warung kopi seperti wifi yang merupakan fasilitas utama yang dicari oleh konsumen, suasana yang nyaman yang menjadi hal penting bagi konsumen, konsep desain warung kopi yang menarik yang tentu dapat diunggah di media sosial. Simbol yang dilakukan oleh Generasi Z dalam menunjukkan identitasnya di sebuah warung kopi adalah seringnya nongkrong dan ngobrol di warung kopi selama berjam-jam bahkan seharian dan mengunggah keberadaannya di media sosial sebagai eksistensi diri yang dilakukan oleh Generasi Z dalam aktivitasnya. Hipperialitas yang ditunjukkan oleh Generasi Z adalah berupa penilaian positif terhadap warung kopi di media sosial sehingga dilihat oleh orang lain yang menunjukkan rekomendasi tempat yang bagus dan nyaman untuk nongkrong.

2. Perilaku Konsumtif Generasi Z Terhadap Eksistensi Warung Kopi di Kota Kediri Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Berbagai aktivitas yang dilakukan ada yang memberikan kemanfaatan baginya seperti untuk menghilangkan rasa lelah, mengerjakan tugas, dan bersua dengan teman. Namun hal ini menjadi

suatu yang *mudharat* baginya apabila hal ini dilakukan secara terus menerus dan menjadi gaya hidup. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan warung kopi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif remaja muslim. Hal ini seperti hampir setiap hari nongkrong sehingga dapat menimbulkan pemborosan baginya. Dengan adanya pemborosan yang dilakukan oleh Generasi Z dengan kadar intensitas berkunjung ke warung kopi sejalan dengan tingginya konsumsi yang dilakukan. Hal ini merupakan suatu perilaku yang berlebihan, dimana nongkrong merupakan kebutuhan *tahsiniyyah* yang apabila dilakukan tidak akan menyulitkan baginya.

B. Saran

1. Bagi informan Generasi Z diharapkan agar dapat mengontrol diri kebiasaan yang dapat berujung konsumtif dan dapat mengatur pengeluaran yang dikeluarkan sehingga menghindari terjadinya sifat yang boros.
2. Bagi pembaca untuk dijadikan wawasan agar termotivasi dalam proses memperbaiki diri dan mengendalikan diri untuk tidak melakukan perilaku yang konsumtif.
3. Bagi pihak akademik untuk dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi perpustakaan sebagai bahan acuan bagi penelitian yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat lebih mengkaji lebih dalam terkait pola perilaku konsumtif yang terjadi pada Generasi Z.